

## PELATIHAN PEMBUATAN KAIN ECOPRINT BAGI KELOMPOK PKK KAMPUNG BUKIT NOBITA, SUMATRA BARAT

Rita Maliza<sup>1\*</sup>, Tofrizal<sup>2</sup>, Muhammad Nazri Janra<sup>1</sup>, Robby Jannatan<sup>1</sup>, Putra Santoso<sup>1</sup>,  
Muhammad Idris<sup>1</sup>, Nofrita<sup>1</sup>, Fadillah<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

\* Penulis Korespondensi : ritamaliza@sci.unand.ac.id

### Abstrak

*Kain ecoprint pada saat sekarang mengalami masa populer dan memiliki harga ekonomis yang tinggi, bahkan sampai menembus pasar internasional. Pembuatan kain ecoprint dengan mengembangkan keterampilan kain kreatif yang melibatkan pewarna alami dari alam seperti daun, ranting dan bunga merupakan salah satu produk yang mencerminkan karya yang kreatif dan berkarakter cinta lingkungan (ecofriendly). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan Ibu-Ibu/komunitas Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) kampung wisata Bukit Nobita, Kelurahan Kampung Jua, Padang, dalam memanfaatkan potensi lingkungan yang ada disekitarnya untuk menghasilkan suatu produk/barang yang memiliki potensi ekonomis dan dijadikan salah satu produk kreatif dari kampung wisata bukit nobita nantinya. Metode pelaksanaan pengabdian meliputi beberapa tahap yaitu tahap observasi dan koordinasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan yang terdiri dari empat kegiatan dan tahap evaluasi. Hasil yang didapatkan dari pelatihan, Mitra telah bisa membuat kain batik ecoprint dan sudah memahami tahapan-tahapan pembuatan kain ecoprint. Kegiatan pengabdian ini meningkatkan keberdayaan mitra pada pengetahuan dan keterampilan, kreatifitas yang nantinya bisa digunakan untuk menjadi salah satu usaha atau kegiatan Ibu-Ibu/ komunitas PKK di kampung wisata Bukit Nobita.*

**Kata kunci:** *Ecoprint, Bukit Nobita, Pewarna Alami, Kain, Program Kesejahteraan Keluarga (PKK)*

### Abstract

*Ecoprint fabrics are popular now and have a high economic price, even reaching the international market. Making eco-print fabrics by honing creative fabric skills with natural dyes from nature, such as leaves, twigs, and flowers, is one product that reflects creative work and is environmentally friendly. This service activity aims to improve the Family Welfare Program (PKK) community's skills and knowledge in the Bukit Nobita tourism village, Kampung Jua, and Padang, and to utilize the surrounding environment's potential to produce a product with economic potential that can be used as one of the Bukit Nobita tourism village's innovative products. Several stages are involved in the service's implementation: observation and coordination; preparation and implementation, which consists of four activities; and evaluation. According to the training results, the PKK community can make eco-print fabrics and understand the steps involved. This service activity motivates the PKK community in terms of knowledge, skills, and creativity, which can then be applied to one of the businesses or ecotourism activities in the Bukit Nobita tourism village.*

**Keywords:** *Ecoprint, Bukit Nobita, Natural dyes, Fabrics, Family Welfare Program*

### 1. PENDAHULUAN

Kelurahan Kampung Jua, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang memiliki lokasi wisata panorama yaitu Bukit Nobita. Pengunjung yang datang bisa menikmati pemandangan Kota Padang dari ketinggian. Pada saat sekarang aspek pariwisata mulai meningkat kembali

setelah masa pandemi berakhir, begitu juga dengan pengunjung yang datang berkunjung ke Bukit Nobita. Setiap kampung wisata juga memiliki potensi dalam ranah ekonomi kreatif melalui produk-produk khas, misalnya kerajinan tangan yang nantinya bisa dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung. Salah satu

potensi di daerah kampung Jua terdapat beberapa tanaman yang berpotensi sebagai bahan untuk pembuatan kain ecoprint. Sesuai dengan namanya, eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Ecoprint diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari ecofashion (Maria dkk, 2018 dan Ratna dkk, 2019), untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan karena bahan alam yang digunakan berupa tumbuhan hidup (Khilmiyah & Surwanti, 2021). Kain ecoprint pada saat sekarang mengalami masa populer dan memiliki harga ekonomis yang tinggi, bahkan sampai menembus pasar internasional. Pembuatan kain ecoprint dengan mengembangkan keterampilan kain kreatif ecoprint yang melibatkan pewarna alami dari alam seperti daun, ranting dan bunga. Kain ecoprint merupakan karya seni yang hasilnya sangat tergantung kelakuan bahan pewarna dan pencetak serta kreativitas pembuatnya. Ecoprint merupakan salah satu produk yang mencerminkan karya yang kreatif dan berkarakter cinta lingkungan (ecofriendly).

Kegiatan peningkatan pemberdayaan Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bukit nobita salah satunya dalam penyuluhan dan pembuatan kain ecoprint belum pernah dilaksanakan, oleh karena itu tim pengabdian masyarakat ingin memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan batik ecoprint, mulai dari pemahaman tentang karakter bahan alam dan jenis kertas, kain yang dapat diaplikasi ecoprint serta metode dasar pembuatan kain ecoprint kepada Ibu-Ibu PKK dalam memanfaatkan potensi lingkungan yang ada disekitarnya (Murizar R dkk, 2018; Irmayanti dkk, 2020; Djandjang dkk, 2019). Kegiatan pengabdian ini diharapkan nantinya akan memberikan wawasan dan keterampilan pengelolaan sumberdaya manusia dengan mengasah keterampilan dan kreatifitas, sumber daya alam dan sains, dan teknologi terapan tepat guna. Produk ataupun barang yang dihasilkan nantinya bisa menjadi rintisan usaha melalui strategi pemasaran secara lokal, nasional maupun internasional dan dapat mengembangkan kampung wisata bukit nobita yang berbasis dengan edukasi sains.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk melaksanakan tujuan dari kegiatan pengabdian ini diperlukan metode strategis yang mencakup tahapan yang harus dilakukan, diantaranya:

### a. Tahap Observasi.

Pada tahap observasi dilakukan dengan kegiatan survei dengan memberikan angket dan wawancara dengan mitra. Tahap observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai potensi dan kebutuhan mitra.

### b. Tahap Koordinasi.

Pada tahap koordinasi, dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan mitra untuk mendapatkan izin serta arahan dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Bukit Nobita agar berjalan lancar demi tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

### c. Tahap Persiapan.

Persiapan yang dilakukan meliputi koordinasi acara dengan pokdarwis Kampung Bukit Nobita oleh Ketua dan koordinasi acara dengan pihak-pihak lainnya yang bersangkutan oleh Anggota tim pengabdian.

### d. Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap pelaksanaan, Tim PKM berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pelatihan pembuatan kain ecoprint. Tahap pelaksanaan dibagi ke dalam beberapa kegiatan yaitu:

a) Penyuluhan tentang pemanfaatan bahan alam sebagai pewarna alami dan teknik dalam pembuatan ecoprint. Peserta kegiatan akan diundang mengikuti penyuluhan. Peserta dapat melakukan diskusi dengan tanya jawab langsung mengenai topik penyuluhan. Durasi kegiatan sekitar 90 menit (tidak termasuk persiapan).

#### b) Pelatihan pembuatan

Peserta melakukan praktik pembuatan batik ecoprint di tempat kegiatan pengabdian Kampung Bukit Nobita. Bahan yang dibutuhkan adalah Kain katun putih 2 m, Plastik putih merek tomat 3m (Plastik rol), Serbuk TRO (30 gram RTO dilarutkan dalam 3 liter air), Serbuk Tawas, Serbuk Soda abu, Serbuk Tunjung, Daun-daun sebagai motif (daun kenikir, daun jati, daun lanang, daun bunga mawar, daun manga, daun kalpataru, dan daun Bungan lainnya yang ada.

Cara pembuatan:

1. Proses scouring mencuci kain dengan TRO lalu bilas dan angin-anginkan.
2. Proses mordanting dilakukan dengan merendam kain dalam larutan tawas + soda abu selama 3 jam, lalu bilas dan angin-anginkan (tawas 50 gram + soda abu 15 gram dalam 3 liter air).
3. Proses ecoprint:

a) Membuat karutan pewarna alam tunjung perbandingan 10-15 gram dalam 1 liter air, dilarutkan dan disaring (10 gram dalam 3 liter untuk warna kuning lembut), sebaiknya didiamkan satu malam terlebih dahulu sebelum digunakan, kain direndam dengan larutan tunjung selama 5 menit, kemudian peras kain sampai tidak ada air menetes.

b) Penataan daun: Kain utama diletakkan di atas plastik, lalu daun-daun ditata sesuai dengan kreasi masing-masing. Tutup lagi dengan plastik.

c) Kain yang sudah diratakan dengan pipa paralon digulung padat dan rata, kemudian dilipat menjadi

gulungan lebih kecil, dibungkus dengan plastik kembali dan diikat dengan tali rafia, dikukus selama 1,5 jam.

d) Setelah dikukus, dinginkan kain dan dibuka gulungan, lalu dikering anginkan didalam ruangan.

4. Kain difiksasi dengan cara direndam ke cairan tawas (15 gram/ liter) selama 5 menit. Lalu kain dibilas dan dijemur di tempat teduh. Kain ecoprint siap dibuat baju, masker dan lain sebagainya.

c) Pemberian bibit tanaman.

Peserta pelatihan akan diberikan bibit tanaman yang berpotensi sebagai bahan pembuatan kain ecoprint dan ditanaman di tanah kosong yang sudah ada atau di halaman rumah Ibu-Ibu PKK.

#### e. Tahap Evaluasi.

Tahap evaluasi dilakukan setelah pemberian penyuluhan dan pelatihan telah selesai dilaksanakan. Tahap evaluasi dilakukan melalui pengisian angket oleh peserta kegiatan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim melakukan kegiatan pengabdian di kampung wisata Bukit Nobita terhadap Ibu-Ibu PKK dengan melakukan koordinasi awal bersama Ibu Lurah Kelurahan Kampung Jua, Kegiatan dilakukan pada bulan November 2022 dan evaluasi secara online. Sebelum melakukan kegiatan tim pengabdian memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan mitra mengenai batik ecoprint. Setengah dari peserta (61%) sudah pernah membaca atau mengetahui apa yang dimaksud dengan batik ecoprint, tetapi sekita 95% peserta belum mengetahui bagaimana cara pembuatan kain ecoprint. Pelatihan dihadiri oleh 21 orang Ibu- Ibu PKK kampung wisata Bukit Nobita (Gambar.1).



Gambar 1. Ibu-Ibu PKK peserta pelatihan pembuatan kain ecoprint.

Pada proses pembuatan kain ecoprint, mitra melakukan penyusunan daun-daun diatas kain yang telah diproses, dan dilanjutkan dengan pewarnaan alami tunjung atauoun putih polos (Gambar. 2). Kain yang telah disusun daun sesuai dengan motif dan kreasi mitra dilakukan proses pembungkusan dan pengukusan. Dalam

pembuatan kain ecoprint tim tidak membatasi daun apa saja yang akan digunakan karena dengan pengalaman dari latihan maka harapannya peserta akan mengetahui karakter daun yang bisa dijadikan sebagai daun ecoprint.



Gambar 2. Proses pembuatan kain ecoprint.

Produk ecoprint yang dihasilkan dari pelatihan adalah kain ecoprint. Kain ecoprint dapat meningkatkan kreatifitas dan nilai seni yang tinggi, motif ditentukan dengan penempatan dan penyusunan daun pada kain menjadi faktor yang menentukan nilai seni. Kain yang diwarnai dengan pewarna alami tunjung memberikan warna hitam baik untuk daun jati, daun kedondong, jarak dan juga daun kalpataru. Daun kenikir dan bunganya memberikan warna coklat dan kehijauan. Pada kain putih yang hanya diproses scouring dan mordanting memperlihatkan warna merah untuk daun pohon jati, kuning untuk warna bunga kenikir dan kehijauan untuk dedaunan (Gambar. 3).



Gambar 3. Hasil Kain Ecoprint Ibu-Ibu PKK  
Kampung Wisata Bukit Nobita.

Daun yang digunakan untuk ecoprint biasanya daun jati, daun pepaya dan daun ubi jalar (Saraswati & Restuti, 2020). Pemilihan daun didasarkan pada kandungan zat warna yang dimiliki oleh daun tersebut dan juga umur daun yang digunakan. Pada teknik kukus perlu diperhatikan saat menggulung kain dan juga membungkusnya dengan plastik yang ahrsu rapat dan kedap air. Tanaman ecoprint sangat mudah ditanam di perkarangan rumah atau menggunakan pot bunga. Gambar. 4 memperlihatkan beberapa tanaman yang diberikan kepada mitra seperti jarak kepyar, lanang, panama merah, truja.



Gambar 4. Tanaman dan Bibit tanaman yang bisa  
digunakan sebagai daun ecoprint.

Pelatihan ecoprint yang diberikan selain memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan aktivitas masyarakatnya juga membangun perekonomian komunitas yang bisa dikembangkan kearah ekonomi kreatif Kampung Jua (Mardiana *et al.* 2020). Respon peserta pelatihan ecoprint menunjukkan seluruh peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai pembuatan kain batik ecoprint dengan mudah dipahami dan diikuti setiap langkahnya, serta adanya modul, tanaman dan bahan-bahan yang diberikan, sehingga nantinya bisa digunakan mitra untuk melakukan kegiatan pembuatan kain ecoprint kembali.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini meningkatkan keberdayaan mitra pada pengetahuan dan keterampilan, dan kreatifitas yang bisa digunakan untuk menjadi salah satu usaha atau kegiatan Ibu-Ibu PKK di kampung wisata Bukit Nobita.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas sebagai penyandang dana dalam Program Pengabdian Masyarakat dengan Nomor Kontrak 05/UN.16.03.D/PP/FMIPA/2022 serta Ibu-Ibu PKK Kampung Wisata Bukit Nobita, sebagai mitra kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djandjang Purwo Sedjati dan Vincentia Tunjung Sari. (2019). Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Jurnal Seni Kriya* Vol.8 (1).
- Irmayanti, Hamidah Suryani, dan Rissa Megavitry. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat* Vol.1(1): 43-50.
- Khilmiyah, A., & Surwanti, A. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Aktivistis Aisyiyah Melalui Pelatihan Ecoprint Ramah Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat, 823–829. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.301>
- Mardiana, T., Warsiki, A. Y. N. Y. N., & Heriningsih, S. (2020). Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa dengan Metode RRA dan PRA. Konferensi Pendidikan Nasional: Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0, 2(1), 282–288.
- Maria Stevin Herlina, Felix Ari Dartono danm Setyawan. (2018). Eksplorasi Eco Printing untuk Produk Sustainable Fashion. *Jurnal Kriya* Vol 15 (02): 118-130.
- Murizar Fazruza, Mukhlis dan Novita. (2018). Eksplorasi Daun Jati sebagai Zat Pewarna Alami pada Kain Katun sebagai Produk Pashmina dengan Teknik Ecoprint. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* Vol. 3 (3): 1-16.
- Ratna Saraswati, Dewi Susilowati, Ratri Candra Restuti dan Fajar Dwi Pamungkas. (2019). *Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata*. Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia, Depok.
- Saraswati, R., & Restuti, R. C. (2020). Buku Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata M . H . Dewi Susilowati Ratri Candra Restuti Fajar Dwi Pamungkas Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia Universitas. Depok, Indonesia: Departemen Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indonesia.